



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Oktober 2016

Halaman: 1



Pedagang pasar tradisional antusias menyuguhkan pementasan kesenian saat mengikuti Kirab Pedagang Pasar Tradisional, Kamis (13/10).

KIRAB PASAR

Hujan Deras, Pedagang Tetap Antusias

Mayang Nova Lestari
mayang@harianjogja.com

JOGJA—Hujan deras yang mengguyur sebagian wilayah Jogja tak menyurutkan semangat peserta Gelaran Kirab Pedagang Pasar Tradisional pada Kamis (13/10) siang. Seluruh peserta tetap melanjutkan perjalanan kirab tanpa terhalang turunnya hujan. Sebanyak 3 kontingen yang berasal dari 1 pasar tradisional di Kota Jogja mengikuti kirab yang diselenggarakan untuk memeriahkan HUT ke-260

Kota Jogja itu. Para peserta kirab menempuh rute perjalanan yakni dari Pasar Beringharjo hingga berakhir di Plaza Pasar Ngasem. Selesai dilakukan pembukaan, para peserta kemudian diberangkatkan pada pukul 12.30 WIB. Rintik hujan mulai turun bersamaan dengan diberangkatkannya seluruh kontingen kirab menuju panggung utama yang berdiri di depan Pasar Ngasem. Hujan deras kemudian datang sebelum seluruh kontingen mencapai garis finis. Alhasil, para peserta harus rela hujan-hujan demi

suksesnya gelaran kirab tahun ini. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan sangat mengapresiasi kekompakan seluruh pedagang pasar tradisional di Kota Jogja. Ia tak menampik, hujan deras yang turun saat kirab memang sempat menyurutkan animo masyarakat yang menyaksikan kirab. Namun, menurutnya hal tersebut justru tak memengaruhi antusiasme para pedagang untuk terus berjalan menyelesaikan rute.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Hujan Deras...

"Hal ini menunjukkan kekompakan sesama pedagang pasar tradisional di Kota Jogja," kata Haryadi yang ditemui wartawan usai pelaksanaan kirab, Kamis.

Haryadi melanjutkan, kekompakan tersebut ditunjukkan dengan terlaksananya kegiatan kirab pedagang pasar. Menurutnya hal tersebut menjadi wujud kebersamaan dari seluruh pelaku pasar di Jogja. Lebih jauh, Haryadi memaknai kirab tersebut sebagai sarana promosi untuk mengajak masyarakat agar berbelanja ke pasar tradisional. Ia berharap agar pasar tradisional nantinya akan selalu eksis di Kota Jogja.

"Tagline pasar tradisional *pasare resik, atine resik, rejekine apik, sing tuka ora kecelik* mesti terus kita kumandangkan," katanya. Salah seorang pedagang yang juga peserta kirab, Margiono dari kontingen Pasar Kranggan mengatakan dirinya dan kelompok pedagang Pasar Kranggan sangat antusias mengikuti kirab Pasar tradisional. Meski kondisi cuaca tidak cukup mendukung, ia dapat melihat masyarakat cukup terhibur dengan sejumlah atraksi yang ditampilkan dalam kirab.

"Sekitar 50 pedagang pasar Kranggan ikut andil. Kami persiapan kirab ini selama satu minggu kemarin, dan *alhamdulillah* warga suka semuanya berjalan sukses," kata dia.

Instansi	Tindak Lanjut
.....	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005